



# Anggarkan Rp11 M untuk Amankan Aset

## ■ Layanan Pembuangan Sampah di TPA Piyungan Resmi Ditutup

**YOGYA, TRIBUN** - Desentralisasi pengelolaan sampah resmi diterapkan per Rabu (1/5). Penerapan ini sekaligus menutup layanan pembuangan sampah dari Kota Yogyakarta, Bantul, dan Sleman ke TPA Piyungan.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY, Kusno Wibowo, mengatakan, seiring penerapan kebijakan desentralisasi, selanjutnya pengelolaan sampah akan dilakukan secara mandiri di kota/kabupaten masing-masing.

"Per hari ini, Rabu (1/5) (kemarin), DLHK (dinas lingkungan hidup dan kehutanan) tidak ada layanan pengangkutan sampah ke TPA Piyungan. Setelah desentralisasi sampah, kan jadi tanggung jawab kabupaten kota," ujar Kusno, kemarin.

Nantinya penyelesaian sampah jadi tanggung jawab masing-masing wilayah. "Tentu kalau ada kendala dan mereka tidak bisa menyelesaikan akan ada komunikasi balik dengan kami yang ada di Pemda DIY," imbuhnya.

Sebagaimana diketahui, rencana penutupan TPA Piyungan secara permanen sebelumnya telah disampaikan Pemda DIY pada 5 Maret 2024. Adapun penutupan TPA Piyungan dilakukan lantaran kapasitas zona transisi seluas 2,5 hektare sudah penuh. Pada Juli 2023 lalu, Pemda DIY juga telah menutup zona utama TPA Piyungan seluas 10 hektare lantaran penuh kepastiannya.

Lebih lanjut, Kusno menga-

### DESENTRALISASI

- Desentralisasi pengelolaan sampah resmi diterapkan per Rabu (1/5).
- Otomatis layanan pembuangan sampah dari Kota Yogyakarta, Bantul, dan Sleman ke TPA Piyungan, ditutup.
- Pemda DIY anggar Rp11 miliar untuk pembangunan pagar beton TPA Piyungan.

untuk apa TPA Piyungan. Dia menyebut akan ada kajian lebih lanjut nantinya. "Nanti kalau ke depan tentu akan ada kajian dulu. Apakah nanti itu edukasi, eduwisata nanti itu akan dikaji mudah-mudahan bisa ditahun ini atau awal tahun depan," kata Kusno.

Disinggung apakah kabupaten/kota akan sanggup ketika dilakukan desentralisasi pengelolaan sampah, Kusno meyakini kabupaten/kota akan mampu. Dia mengungkapkan selama ini pihaknya telah berkoordinasi dengan kabupaten/kota. Terlebih, rencana desentralisasi ini sudah direncanakan sejak lama. "Desentralisasi sudah Oktober tahun kemarin (direncanakan), sampai berlakunya (Mei) sudah setengah tahun. Itu kan transisi persiapan kabupaten/kota menuju desentralisasi. Kami yakin kabupaten/kota mampu," ucap Kusno.

Apabila nantinya ada penumpukan di jalan-jalan, dikatakan Kusno hal tersebut juga menjadi tanggung jawab dari kabupaten/kota. Meski begitu dari DLHK DIY juga ti-

dak akan lepas tangan.

### Pagar beton

Dikonfirmasi terpisah, Kepala DPUP-ESDM DIY, Anna Rina Herbranti, mengungkapkan bahwa Pemda DIY telah menganggarkan Rp11 Miliar dari APBD DIY untuk membangun pagar beton yang mengelilingi TPA Piyungan.

Menurutnya, pemagar TPA Piyungan dilakukan untuk mengamankan aset yang dimiliki Pemda DIY. "Kalau kami tutup aset dengan tutup pagar, sekarang masih proses pelelangan, tinggal menutup aset yang sudah ada," katanya.

Dia menjelaskan, penutupan dengan pagar beton itu mengelilingi TPST Piyungan, termasuk di lokasi pembuangan transisi dengan luasan lahan sekitar 12-13 hektare. Pagar beton itu akan menutup sepanjang kurang lebih 3 km atau tepatnya 3.175 meter persegi.

"Pemagaran sampai akhir tahun, Desember selesai. Setelah lelang, ini masih proses. Mungkin pertengahan Mei kontrak sampai Desember," ujarnya. **(han)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005